

PENGHARAPAN AKAN KEBANGKITAN

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: 1Korintus 15: 20-28

“agi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, setelah matahari terbit, pergilah mereka ke kubur.” (Markus 16:2)

Coba bayangkan bagaimana rasanya bila suatu malam kita tidur dengan diberitahu bahwa esok matahari tidak akan terbit lagi. Bayangkan bagaimana bila itu terjadi, niscaya kedinginan, kegelapan yang tiada berakhir, dan kematian melanda bumi. Tumbuhan dan bunga-bunga akan layu, pepohonan akan mati, dan seluruh kehidupan akan binasa karena tak ada sinar matahari.

Namun terpujilah Allah yang membuat matahari bersinar setiap hari. Sinarnya yang memberi kehormatan dan kehidupan melingkupi bumi. *“Kematian”* matahari terbenam setiap hari selalu diikuti oleh *“kebangkitan”* matahari terbit keesokan harinya-hingga pengharapan kita pun diperbarui. Sinar matahari yang terbit setiap

pagi mengingatkan kita bahwa gelapnya dosa yang kita lalui didunia akan segera berganti dengan terang surgawi dalam kekekalan.

Yang lebih pasti daripada terbitnya matahari adalah kepastian akan kepastian akan kebangkitan kita dalam Yesus Kristus. Kegelapan maut telah menghampiri Dia, hingga tubuh-Nya yang tak bernyawa terbaring di dalam kubur. Namun tidak untuk seterusnya, karena Dia bangkit! Dan dalam kebangkitan-Nya terkandung janji tentang kebangkitan kita. Rasul Paulus berkata, *“Demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.”* (1 Korintus 15:22).

Lain kali saat Anda melihat matahari terbit dan menatap sinarnya yang menerangi langit di pagi hari, semoga pengharapan mengisi hati Anda. Anda pun akan diingatkan pada kepastian akan kebangkitan Anda sendiri!

KEBANGKITAN KRISTUS MERUPAKAN JAMINAN KEBANGKITAN KITA

“Don’t be moved by small things: traffic, people, disappointments. Life is too short to let your circumstances determine your joy.” ~ Joel Osteen



FOUNTAINS IN THE VALLEYS

Deuteronomy 8:7

“For the Lord your God is bringing you into a good land, a land of brooks of water, of fountains and springs, that flow out of valleys and hills.” (NKJV)

Ulangan 8:7

“Sebab Tuhan, Allahmu, membawa engkau masuk ke dalam negeri yang baik, suatu negeri dengan sungai, mata air dan danau, yang keluar dari lembah-lembah dan gunung-gunung.”

SUDAH SELESAI!

Ayat Bacaan: Yohanes 19:30

“Sesudah Yesus minum anggur asam itu, berkatalah Ia: “Sudah selesai”. Lalu Ia menundukkan kepalaNya dan menyerahkan nyawaNya?”

Salib menjadi tujuan kelahiran Yesus. Kelahirannya akan berakhir dengan kematianNya. Inkarnasi menjadi karya penebusan terbesar Allah bagi manusia melalui Yesus Kristus. Dia lahir untuk mati agar kita tetap hidup. Dan Yesus datang menggenapi janji Allah dan menyelesaikan misi tersebut dengan kata: Sudah selesai!

Sudah selesai (Indonesia) atau Finished (Inggris), atau Tetelestai (Yunani) adalah kata yang umum. Kata itu juga mungkin kerap diucapkan Yesus dan ayahNya Yusup setiap kali menyelesaikan sebuah proyek dari pekerjaannya sebagai tukang kayu. Mungkin saja Yesus berkata kepada Yusuf setelah menyelesaikan tugasnya dengan: Sudah selesai, mari pulang makan siang.

Tetapi dua kata yang diucapkan Yesus dikayu salib itu memiliki makna yang sangat

penting. Yesus mencoba menekankan bahwa penderitaan yang dialaminya dikayu salib hanya akan terjadi sekali untuk selamanya. Ia tidak akan pernah lagi mengalami sakit akibat hajaran atau pukulan. Ia tak akan lagi menanggung dosa manusia. Ia tak akan lagi merasa ditinggalkan Allah. Misi Nya sudah berakhir dikayu salib!

“Sudah selesai” juga bermakna bahwa Yesus telah mati untuk mematahkan kuasa iblis dan roh-roh jahat. Seperti tertulis dalam Ibrani 2:14, *“Karena anak-anak itu anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematianNya Ia memusnahkan dia, yaitu iblis, yang berkuasa atas maut!”*. Sengsara Yesus telah membebaskan manusia dari belenggu dosa.

Selain itu, *“Sudah selesai”* berarti tanda keselamatan bagi kita. Yesus telah menukar dosa manusia dengan darahNya dikayu salib. Dan Ia menukar posisi kita dengan kerelaanNya untuk menderita. Jadi ucapan fenomenal Yesus diatas kayu salib itu adalah penggenapan dari rencana Tuhan.

Shalom, hidup adalah anugerah Tuhan sadari percayai kita hidup untuk melayani Tuhan, jadi kita diciptakan menjadi baru untuk kesukaanNya, kita sudah kudus benar serupa dan segambar denganNya. Jalani hidup dengan tekun dan setia tanpa sungut-sungut atau keluh kesah. Yesus Tuhan adalah segalanya bagi kita tak ada yang seperti Dia, sangat baik dan sangat mengasihani kita. *“Dan ada rupa- rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan.”* 1 Korintus 12:5.

“ Life passes by so fast, be grateful for the good times and keep the faith during the bad times. Stay positive, what makes you happy, that’s what you should do.”

BERITAKAN KEMULIAAN TUHAN

Ayat Bacaan: Yohanes 16:13-14

“Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku.”

Jika kita TIDAK BISA MENJAGA HATI, pengetahuan rohani seringkali justru dapat membuat kita jatuh dalam dosa kesombongan, dan tidak selalu dapat menghasilkan buah-buah kebenaran yang sesuai.

Jika hanya tahu Firman, tetapi TIDAK DIPRAKTEKKAN dalam kehidupan sehari-

hari, maka semuanya sia-sia. Tidak demikian halnya dengan PEWAHYUAN akan kebenaran yang di berikan oleh Roh Kudus di dalam hati kita.

Ketika Roh Kudus mewahyukan kebenaran, Ia mencelikkan mata rohani kita dan mengerjakan perubahan di dalam hati kita. Pewahyuan kebenaran itu akan membuat kita semakin menyadari posisi kita di dalam kasih karunia Allah dan membuat kita memuliakan hanya nama Tuhan saja.

Jadi jangan hanya puas membaca Alkitab saja, tetapi inginkan Roh Kudus mewahyukan kebenaran itu ke dalam hati anda. Rindukan mata rohani anda di celikkan dari waktu ke waktu untuk sungguh-sungguh menyadari berapa besarnya Tuhan yang kita sembah, dan betapa hebatnya kasih-Nya atas kita, sehingga kita hanya akan memuliakan nama Tuhan saja di dalam kehidupan ini.

RAISED WITH HIM

A Joyful 'toon by Mike Waters



www.joyfultoons.com © 2013 Michael D. Waters

having been buried with him in baptism, in which you were also raised with him through your faith in the working of God, who raised him from the dead.
- COLOSSIANS 2:12 NIV

KISAH DI BALIK LUKISAN PERJAMUAN TERAKHIR

Lukisan “*The Last Supper/Perjamuan Terakhir*” dilukis oleh Leonardo Da Vinci, seorang artis Italia yang terkenal. Lukisan ini dibuat selama 7 tahun, dan menggambarkan 12 rasul serta Yesus sendiri yang sedang mengadakan perjamuan terakhir. Mereka ini dilukis berdasarkan model orang-orang yang hidup. Pertama-tama, Da Vinci memilih untuk melukis Kristus. Ratusan anak muda diamati untuk mencari pola wajah dan kepribadian yang cocok, tidak terlalu tercemar oleh dosa.

Akhirnya setelah berminggu-minggu, ada seorang anak muda berusia 19 tahun yang terpilih menjadi model diri Yesus Kristus dalam lukisan tersebut. Selama enam bulan, Da Vinci melukis karakter ini dengan serius. Selama enam tahun, Da Vinci melanjutkan pekerjaannya. Satu demi satu, dia mencari tokoh-tokoh yang tepat untuk dilukis sebagai perlambang kesebelas rasul.

Akhirnya tinggal tokoh Yudas Iskariot sebagai tahap akhir dari mahakaryanya. Yudas Iskariot? Dia adalah murid yang mengkhianati Yesus dengan imbalan 30 keping perak atau setara nilainya dengan US\$16,95. Selama berminggu-minggu, Da Vinci mencari orang berwajah keras, bertampang penipu dan suka mengkhianati teman sendiri.

Akhirnya dia menemukan sesosok pria di penjara bawah tanah di Roma. Orang tersebut dijatuhi hukuman mati sebagai seorang penjahat dan pembunuh. Ketika Da Vinci melihatnya dalam kegelapan bawah tanah, dia melihat pria yang tak terurus, berewokan dan rambutnya yang tidak disisir, menutupi raut mukanya. Seraut wajah yang melukiskan sifat yang sangat

kejam dan bejat. Inilah sosok yang dapat mewakili karakter Yudas dalam lukisan, pikir Da Vinci. Atas seijin raja, tahanan ini dibawa ke Milan untuk dilukis.

Selama enam bulan tahanan ini duduk di hadapan Da Vinci. Saat menyelesaikan sapuannya yang terakhir, Da Vinci berkata kepada pengawal, “*Saya sudah selesai. Bawalah tahanan ini keluar.*” Saat itu, si tahanan mendadak melepaskan diri dari pengawasan si pengawal dan berlari menuju ke Da Vinci seraya menangis, “*Oh, Da Vinci, pandanglah saya! Apakah anda tidak tahu siapa diri saya sebenarnya?*” Dengan mata tertatih, Da Vinci mengamati wajah si tahanan. Ia menggeleng-gelengkan kepalanya, “*Tidak, saya tidak pernah melihat anda sebelumnya hingga anda diijinkan ke luar dari penjara bawah tanah Roma.*”

Sambil menengadahkan wajah ke atas, tahanan itu menangis dan berdoa, “*Ya Tuhan, apakah saya sudah terjatuh begitu dalamnya?*” Lalu dia memandang kembali si pelukis dan sambil menangis dia berkata, “*Da Vinci, saya adalah anak muda yang pernah anda lukis 7 tahun yang lalu sebagai perlambang Yesus!*”

Inilah kisah nyata di balik lukisan “*Perjamuan Terakhir*”, yang mengajarkan kita tentang besarnya pengaruh pemikiran yang benar dan yang salah bagi seseorang. Anak muda yang tadinya begitu murni dan tidak terlalu tercemar oleh dosa-dosa dunia, tujuh tahun kemudian jatuh ke dalam dosa dan kejahatan. Dia pun berubah, dari perlambang Yesus, menjadi perlambang karakter seorang Yudas Iskariot.

Dengan kisah ini kiranya dapat membuat kita lebih semakin dekat kepadaNYA dan semakin peka terhadap dosa. Tuhan memberkati.

SELF REFLECTION

KESEMPATAN BERTUMBUH

Ayat Bacaan: Fliipi 3:12

"...aku mengejanya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena akupun telah ditangkap oleh Kristus Yesus."

Setelah mengeluarkan pernyataannya yang terkenal *"Saya tidak mau terus,"* Calvin Coolidge, Presiden Amerika Serikat yang ke-30, diserbu para wartawan yang menginginkan penjelasan dari pernyataan tersebut. Seorang wartawan terus-menerus mendesak dengan pertanyaan, *"Sebenarnya mengapa Anda tidak ingin menjadi presiden lagi?"* *"Karena,"* jawab Coolidge, *"tak ada lagi kemungkinan untuk lebih maju!"*

Meskipun diucapkan dengan jenaka, jawaban tersebut mengisyaratkan tentang adanya penurunan yang biasa terjadi bila sebuah prestasi tinggi telah diraih. Begitu suatu tujuan tercapai, usaha untuk mempertahankannya sudah tidak ada lagi.

Sekalipun kita mengalami penurunan dalam hidup kekristenan, kita tetap memiliki kesempatan untuk bertumbuh. Rasul

Paulus menggambarkan bahwa dirinya dewasa secara rohani (Fliipi 3:15), namun ia juga menyatakan bahwa dirinya tidaklah sempurna (ayat 12). Ia mencoba mencapai tujuan, yakni menjadi serupa dengan Kristus melalui berbagai pengalaman hidup, baik ketika ia sedang menikmati kelimpahan ataupun menanggung kesengsaraan. Ia tahu bahwa untuk menjadi serupa dengan Kristus dibutuhkan waktu seumur hidup.

Alangkah indahnya memiliki kepuasan yang tak berkesudahan seperti itu! Kerinduan jiwa kita yang terdalam akan dipuaskan tatkala kita mengenal Yesus sebagai Juruselamat, tetapi kita harus terus mengejar untuk mengenal Dia lebih baik dan menjadi semakin serupa dengan Dia!

Itulah tanda pertumbuhan seorang Kristen. Akan selalu ada kesempatan untuk bertumbuh .

"KESEMPATAN UNTUK MAJU ADALAH KESEMPATAN TERBESAR DI DUNIA INI."

“ Indahnya hidup bukan seberapa banyak orang mengenal dirimu. Tetapi seberapa banyak orang bahagia karena telah mengenal dirimu. Jadilah berkat dimanapun kau berada.”

HAPPY
Passover

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470
Ervida (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

see you next month!
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg